

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN PERIODE 2018-2021 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Auliya Dzakiroh¹ Seflidiana Roza² Esi Sriyanti³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

Jl. Jend. Sudirman No.6, Kp. Jawa, Kec. Tj. Harapan, Kota Solok,

Sumatera Barat 27317;Telepon: (0755) 22075

zakiayha0612@gmail.com

Abstract

Profitability is the ability of a company to generate profits in a certain period. Profit is usually one of the assessments of the company's performance, where if the profit generated is high then the company's performance is good and vice versa. The purpose of this study was to determine the effect of working capital turnover and inventory turnover on profitability. The object in this study is a plastic and packaging sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2021. Sampling used purposive sampling method with the number of samples used as many as 13 companies from the plastics and packaging sub-sector. The type of data used in this research is quantitative. Sources of data used are secondary data derived from the company's financial statements for a period of 4 years. From the results of the determination test or R square R2 that the author did, it was found that the R2 value was 0.078 or 7.8%. This indicates that the contribution of the variable working capital turnover and inventory turnover is 7.8% while the remaining 92.2% is influenced by other variables outside the model that are not discussed in this study.

Keywords: Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Profitability

Abstrak

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Laba biasanya merupakan salah satu penilaian terhadap kinerja perusahaan, dimana jika laba yang dihasilkan tinggi maka kinerja perusahaan baik dan sebaliknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 13 perusahaan dari sub sektor plastik dan kemasan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan selama 4 tahun. Dari hasil uji determinasi atau R square R2 yang penulis lakukan, diketahui nilai R2 sebesar 0,078 atau 7,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel working capital turnover dan inventory turnover adalah sebesar 7,8% sedangkan sisanya sebesar 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

Pendahuluan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur, jasa, maupun barang pasti menginginkan laba atau profit. Laba perusahaan digunakan untuk membiayai segala aktivitas operasional perusahaan dan investasi perusahaan. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuannya. Setiap perusahaan memiliki tujuan dalam membangun sebuah usaha. Dalam laju pertumbuhan perusahaan, diperlukan kenaikan terhadap laba secara terus menerus sehingga mampu memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dan investasi. Dalam hal ini, tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dari laba yang diperoleh.

Perusahaan plastik dan kemasan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri dasar dan kimia, dengan memproduksi berbagai macam produk plastik dan kemasan yang merupakan salah satu sektor yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia. Perusahaan industri kimia adalah perusahaan subsektor kimia yang bergerak dibidang pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi (bahan kimia) plastik dan kemasan. Industri kemasan plastik berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, serta elektronika. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) kementerian perindustrian menetapkan industri plastik hilir sebagai sektor prioritas pengembangan pada tahun 2015-2019 (Karamina & Soekotjo, 2018).

Perusahaan merupakan suatu badan yang melakukan berbagai aktivitas bisnis agar memperoleh laba. Laba perusahaan merupakan sumber modal utama yang menopang kelangsungan hidup perusahaan. Laba perusahaan digunakan untuk membiayai segala aktivitas operasional perusahaan dan investasi perusahaan. Sebagai bagian yang penting bagi perusahaan, penilaian laba merupakan hal yang sangat penting. Penilaian laba ini bertujuan untuk mengevaluasi perolehan laba di masa kini dan perkiraan laba di masa depan. Demi tercapainya tujuan tersebut, perusahaan harus mampu memperoleh dan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki dalam jumlah terbatas,

dengan penataan strategi yang tepat (Reimeinda et al., 2016).

Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya, misalnya untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang. Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau modal kerja bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar. Modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Modal kerja yang dikelola dengan baik oleh manajer perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Manajer perusahaan berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan di tengah persaingan yang ketat melalui pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba yang positif (Utami & Dewi, 2016).

Perusahaan memerlukan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya, dana tersebut disebut dengan modal kerja. Penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang baik adalah salah satu kunci sukses dalam sebuah usaha untuk terus beraktivitas dalam memproduksi barang maupun jasa. Kondisi modal kerja yang cukup perusahaan beroperasi sesuai dengan kelayakan

finansial menurut aktivitas yang ada serta perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk meningkatkan produksinya, maka kemungkinan besar akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.

efisien penggunaan modal kerja sehingga semakin besar pula profitabilitas.

Selain tingkat perputaran modal kerja, efisiensi modal kerja dapat dinilai melalui Perputaran Persediaan (inventory). Perputaran persediaan adalah bahan atau barang-barang yang pada saat akan dijual kembali oleh perusahaan, tanpa atau setelah mengalami pengelolaan. Persediaan adalah bagian yang penting dari hampir seluruh operasi bisnis, seperti halnya piutang, tingkat persediaan akan sangat bergantung pada penjualan. Menyimpan persediaan membutuhkan biaya yang mahal, namun persediaan yang kurang dapat menimbulkan biaya yang tidak sedikit dan menyebabkan kehilangan penjualan. Jadi, perusahaan perlu mengendalikan persediaan pada tingkat tertentu sebagai salah satu bagian dari pembatasan biaya perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan periode persediaan merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengkonversi bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang tersebut. Adanya rasio perputaran modal kerja, dan rasio perputaran persediaan diharapkan dapat mampu meningkatkan jalannya suatu usaha dalam hal ini pengelolaan modal kerja yang efisien sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Desliana & Irawan, 2018).

Landasan Teori

Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba biasanya menjadi salah satu penilaian kinerja perusahaan, dimana jika laba yang dihasilkan tinggi maka kinerja perusahaan tersebut bagus dan sebaliknya (Prabowo & Sutanto, 2019).

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

1. *Gross Profit Margin*
2. *Net Profit Margin*
3. *Basic Earning Power*
4. *Return On Assets (ROA)*
5. *Return On Equity (ROE)*
6. *Earning Per Share (EPS)*

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

1. *Current Ratio (CR)*
2. *Total Asset Turnover (TATO)*
3. *Debt To Equity Ratio (DER)*
4. *Debt Ratio (DR)*
5. Pertumbuhan Penjualan
6. Ukuran Penjualan

Modal Kerja

Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek, kas, sekuritas, persediaan dan piutang (Tnius, 2018).

Terdapat tiga konsep atau definisi modal kerja :

1. Konsep Kuantitatif
2. Konsep Kualitatif
3. Konsep fungsional

Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam perusahaan. Manajemen modal kerja bertindak sebagai salah satu bagian penting dalam keputusan pembiayaan perusahaan karena dapat memicu dan memengaruhi kinerja perusahaan.

Perputaran Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek.

Perputaran modal kerja dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Peran modal kerja sangat berpengaruh untuk meningkatkan penjualan perusahaan, karena penjualan perusahaan harus memiliki dana guna membiayai aktiva lancar perusahaan. Mengingat pentingnya dana diperusahaan maka penggunaan dana harus dikelola secara efektif dan efisien.

Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja :

1. Jenis perusahaan
2. Syarat kredit
3. Waktu produksi
4. Tingkat perputaran persediaan

Manfaat Modal Kerja

Modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari.

Jenis-Jenis Modal Kerja

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)
2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen.

Tingkat perputaran persediaan dapat dihitung dengan rumus sebagai

berikut :

Harga pokok penjualan

Rata-rata persediaan

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap variabel dependen Profitabilitas.

ada hubungan negative antara Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. Maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0,017 + 0,004X_1 + 0,007X_2 + e$$

Keterangan : Y = Profitabilitas

a = Nilai Konstanta

b₁/b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Perputaran Modal Kerja

X₂ = Perputaran Persediaan

e = Error (tingkat kesalahan)

Dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

$$a = -0,017$$

Nilai konstanta sebesar - 0,017 mengidentifikasi bahwa jika variabel independen Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan adalah tetap maka profitabilitas adalah konstanta sebesar - 0,017

$$b_1 = 0,004$$

Koefisien regresi Perputaran Modal Kerja 0,004 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan Perputaran Modal Kerja 1% akan mengalami kenaikan Profitabilitas sebesar 0,004

$$b_2 = 0,007$$

Koefisien regresi Perputaran Persediaan 0,007 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan Perputaran Persediaan 1% akan mengalami kenaikan Profitabilitas sebesar 0,007

Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan Perusahaan Industri Jasa sub sektor Plastik dan Kemasan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Dengan populasi sebanyak 15 perusahaan dan sampel sebanyak 13 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini dipaparkan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Pengaruh Perputaran Modal kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh hasil bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan periode 2018-2021. Dengan demikian hipotesis (H1) dalam penelitian ini ditolak artinya perputaran modal kerja tidak memiliki kontribusi yang besar dalam Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang mana diperoleh nilai $t_{hitung} 0,800 < t_{tabel} 2,011$ dan nilai signifikan $0,428 > 0,05$

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh hasil bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan periode 2018-2021. Dengan demikian hipotesis (H2) dalam penelitian ini ditolak artinya perputaran persediaan tidak memiliki kontribusi yang besar dalam Profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang mana diperoleh nilai $t_{hitung} 1,557 < t_{tabel} 2,011$ dan nilai signifikan $0,126 > 0,05$

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh hasil bahwa perputaran modal kerja dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian hipotesis ke tiga (H3) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} 2,027 < f_{tabel} 3,19$ dan nilai signifikan sebesar $0,143 >$ dari $0,05$. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan *R Square* yang diperoleh masing-masing variabel independen sebesar $0,078$ yang artinya $7,8\%$ variabel dependen (Y) memberikan kontribusi terhadap variabel independen (X) sedangkan $92,2\%$ lagi dibuktikan oleh variabel lainnya seperti ROE, ROE, PBV, dan penggunaan biaya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (X1) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan dalam memprediksi Profitabilitas (Y), sehingga hipotesis pertama (H₁) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan periode 2018-2021 ditolak. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang mana diperoleh nilai $t_{hitung} 0,800 < t_{tabel} 2,011$

dan nilai signifikan $0,428 > 0,05$. Ini berarti tinggi atau rendahnya Struktur Modal maka tidak akan terjadi kenaikan atau penurunan pada Profitabilitas.

2. Hasil uji menunjukkan bahwa perputaran persediaan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan dalam memprediksi Profitabilitas (Y), sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan periode 2018-2021 ditolak. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang mana diperoleh nilai $t_{hitung} 1,557 < t_{tabel} 2,011$ dan nilai signifikan $0,126 > 0,05$. Ini berarti tinggi atau rendahnya Likuiditas maka tidak akan terjadi kenaikan atau penurunan pada Profitabilitas.
3. Hasil uji menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (X_1) dan perputaran persediaan (X_2) secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan dalam memprediksi Profitabilitas (Y), sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan periode 2018-2021 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} 2,027 < f_{tabel} 3,19$ dan nilai signifikan sebesar $0,143 >$ dari $0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang akan diharapkan dan bermanfaat bagi investor serta penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas sebagai berikut:

1. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor plastik dan kemasan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan untuk tidak terlalu fokus pada perputaran modal kerja dan perputaran persediaan melainkan mempertimbangkan aspek lain yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan laba misalnya perubahan harga jual, perubahan kuantitas dll.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi namun dalam prosesnya terdapat beberapa kelemahan yaitu periode pengamatan hanya 4 tahun, serta variabel yang digunakan hanya tiga. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga data yang diperoleh dapat lebih akurat, lalu disarankan juga untuk menambah variabel lain seperti volume penjualan, efisiensi penggunaan biaya dan profit margin untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Aransyah, M. F. (2020). Studi literatur profitabilitas perusahaan pada manajemen modal kerja dan struktur modal. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 66–82.
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 1–14.
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada

- perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*, 3(2), 111–121.
- Desliana, E., & Irawan, A. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 47–50. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.717>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 187–196.
- Harianto Kristanto, N., Christopher, A. LA, & Budi, H. S. (2016). Implementasi K-Means Clustering untuk pengelompokan analisis rasio profitabilitas dalam working capital. *Juisi*, 02(01).
- Hasanah, A., & Setyawan, R. (2020). Analisis pengaruh manajemen modal kerja, pertumbuhan penjualan dan kebijakan hutang terhadap profitabilitas perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 299–309.
- Irwadi, M., & Choiruddin. (2015). Analisis pengaruh manajemen modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode: 2009-2013. *Jurnal Akuntanika*, 2(1), 17–30.
- Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–20. www.sindonews.com
- Muslih, M. (2019). Pengaruh perputaran kas dan likuiditas (Current Ratio) terhadap profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1), 98–101. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1532>
- Olfimarta, D., & Wibowo, S. S. A. (2019). Manajemen modal kerja dan kinerja perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran di indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 87-99
<https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1197>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis pengaruh struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Reimeinda, V., Murni, S., & Ivonne, S. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah*

Efisiensi, 16(3), 207–218.

- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7132–7162.
- Suraya, A., & Ratnasari, L. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2016. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(2), 96–110. <https://doi.org/10.32493/frkm.v2i2.3410>
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 10(2), 313–332. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>
- Tnius, N. (2018). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 66–79. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>
- Utami, M. S., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unaud*, 5(6), 3476–3503.
- Iqbal, T., Aprizal, D., Wali, M., & Kuala, U. S. (2017). Aplikasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Economic Order Quantity (EOQ). *JTIK*, 1(1).
- Nurafika, R. A., & Almadany, K. (2018). Pengaruh Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 98–101.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis pengaruh struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Suraya, A., & Ratnasari, L. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2010-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 2(2), 96–110.
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 10(2), 313–332. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>